

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sudah lama menjadi bagian dari masyarakat bahkan telah menjadi kebutuhan dan tuntutan khususnya bagi organisasi. Tidak terkecuali rumah sakit yang menjadi sentra pelayanan masyarakat dalam hal kesehatan. Dalam melayani masyarakat, rumah sakit seharusnya memberikan pelayanan yang maksimal, sehingga dibutuhkan teknologi informasi dan sistem informasi yang dapat membantu memaksimalkan kinerja dalam melayani masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe merupakan salah satu dari sekian banyak rumah sakit yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) dalam membantu pelayanannya terhadap masyarakat. Sistem ini membantu untuk mendata seluruh pelayanan pasien mulai dari pasien masuk hingga pasien keluar. Selain itu, sistem ini juga mendata seluruh dokter, perawat, obat dan pegawai yang ada di rumah sakit.

Setelah mengimplementasikan SIM-RS, hal yang penting untuk dilakukan rumah sakit adalah melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengukur kesuksesan sistem informasi tersebut. Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan tersebut adalah kepuasan dari pengguna sistem informasi. Setelah dilakukan wawancara dengan kepala Sub Bidang data dan sistem informasi, Sumardin Suratinoyo, S.IP pada Kamis 4 Februari 2021. Dalam penggunaannya, terdapat permasalahan yaitu kinerja sistem yang cukup lambat yang mengakibatkan pelayanan menjadi kurang baik yang dibuktikan dengan adanya beberapa kasus dimana pasien yang akan

berpindah ruangan tertunda yang membuat pasien tersebut terlantar. Selain itu, operator sistem juga harus membukukan transaksi terlebih dahulu dan kemudian transaksi yang ada pada buku tersebut yang akan dimasukkan pada sistem. Dan juga sistem ini belum pernah dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM-RS.

Menurut Ardiansyah (2019), kelebihan dari EUCS adalah metode ini sangat cocok untuk digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan karena variabel dan indikator sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada SIM-RS dan metode EUCS ini lebih efektif dibandingkan metode lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan suatu sistem atau aplikasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa EUCS dapat dijadikan sebagai model pengukuran kepuasan yang tepat dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sejauh manakah tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe?
2. Apa saja rekomendasi yang bisa diberikan agar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe berjalan lebih baik?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe dan penggunanya yang merupakan operator SIM-RS.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe.
2. Memberikan rekomendasi agar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe dapat berjalan dengan lebih baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan evaluasi dan pengembangan sistem informasi.

Manfaat Praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai evaluasi sistem informasi
- b. Menjadi bahan referensi dan masukan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja sistem kedepannya.

